

## Penyuluhan Pertolongan Pertama (P3K) Luka Ringan Manajemen Pariwisata

Donna Ekawaty\*<sup>1</sup>, Fadli Ilyas<sup>2</sup>, Vera Agustina Yanti<sup>3</sup>, Nurvi Oktiani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat

e-mail: [1donna.doc@bsi.ac.id](mailto:1donna.doc@bsi.ac.id), [2fadli.fil@bsi.ac.id](mailto:2fadli.fil@bsi.ac.id), [3vera.vay@bsi.ac.id](mailto:3vera.vay@bsi.ac.id), [4nurvi.nvk@bsi.ac.id](mailto:4nurvi.nvk@bsi.ac.id)

Diterima	Direvisi	Disetujui
3 Juni 2024	4 Juli 2024	19 Juli 2024

**Abstrak** - Pertolongan Pertama (P3K) merupakan hal penting bagi setiap orang pada saat berada di suatu tempat terutama saat mereka di obyek wisata. Pertolongan pertama (P3K) ini bersifat sementara. Bapak Robih Cahyadi S.Pd selaku Pengurus Yayasan Hasanah AR-Rasyidyah (TPA) memahami benar akan kebutuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja bagi anak-anak asuh mereka. Pertolongan Pertama (P3K) luka ringan menjadi permasalahan utama saat berada di obyek wisata. Sehingga Pengurus Yayasan Hasanah AR-Rasyidyah (TPA) merasakan perlu adanya kerjasama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Bina Sarana Informatika dan mahasiswa dalam bentuk penyuluhan Pertolongan Pertama (P3K) Luka Ringan. Penyuluhan pertolongan pertama luka ringan ini dilakukan di Museum Sumpah Pemuda pada tanggal 20 April 2024. Metode pengabdian masyarakat menggunakan metodologi deskriptif kualitatif tindakan penyuluhan. Pendekatan ini menggunakan teknik observasi dengan melakukan penyuluhan, memberikan penerangan tentang kelengkapan isi kotak P3K luka ringan, pengisian angket secara langsung pada saat pelaksanaan terhadap para peserta. Kegiatan Penyuluhan pertolongan pertama (P3K) luka ringan manajemen pariwisata menunjukkan hasil bahwa penyuluhan ini mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pelayanan meningkat. Pengetahuan mereka tentang isi dari kotak obat P3K untuk menangani luka ringan, keterampilan cara menangani luka ringan, dan sikap dalam memberikan pertolongan pertama (P3K) luka ringan.

**Kata Kunci:** Luka Ringan; Menangani Luka Ringan; P3K

**Abstract** - First Aid (P3K) is important for everyone when they are somewhere, especially when they are at a tourist attraction. This first aid (P3K) is temporary. Mr. Robih Cahyadi S.Pd as the Management of the Hasanah AR-Rasyidyah Foundation (TPA) truly understands the need for knowledge, skills and work attitudes for the children they foster. First Aid (P3K) for minor wound is a major problem when at tourist attractions. The Management of the Hasanah AR-Rasyidyah Foundation (TPA) felt the need for collaboration with the Community Service Team, Lecturers at Bina Sarana Informatics University and students in the form of counseling on First Aid (P3K) for Minor Wound. First aid counseling for minor wound was held at Sumpah Pemuda Museum on April 20 2024. The community service method uses a qualitative descriptive methodology for extension actions. This approach uses observation techniques by conducting counseling, providing information about the completeness of the contents of a first aid kit for minor wound, filling out questionnaires directly during implementation to participants. First aid (P3K) counseling activities for minor wound in tourism management shows that this extension is able to increase knowledge, skills and improve services. Their knowledge about the contents of a first aid kit for treating minor wound, skills on how to handle minor wound, and attitude in providing first aid (P3K) for minor wound.

**Keywords:** First Aid; Minor wound; Treating Minor Wounds

### Pendahuluan

Yayasan Hasanah AR-Rasyidyah berdiri pada bulan Juli 2021. Yayasan ini mendapatkan ijin operasional sejak 24 maret 2022 sampai dengan 24 Maret 2027. Yayasan ini dipimpin oleh Bapak Robih Cahyadi S.Pd.





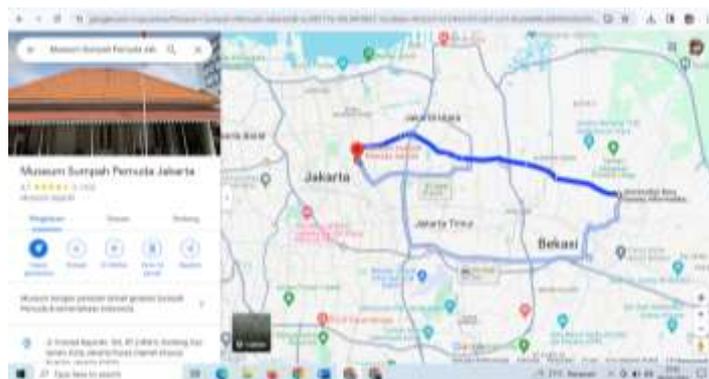
Gambar 1. Perijinan pendirian TPA Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah  
Sumber : Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah (2024)

Kondisi terkini mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. Tahapan pengabdian kegiatan masyarakat meliputi tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, melakukan tahap persiapan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah. Mitra bergerak di bidang pendidikan khususnya tempat Pendidikan Al Quran (TPQ) yang kebanyakan muridnya masih tingkat sekolah dasar.



Gambar 2. TPA Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah (Robi, 2023)

Berdasarkan keinginan Mitra untuk langsung praktik di Obyek Wisata, maka lokasi pengabdian masyarakat dilakukan di Museum Sumpah Pemuda. Berikut jarak peta antara Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kaliabang (UBSI Kaliabang) ke tempat pelaksanaan di Museum Sumpah Pemuda Jl. Kramat Raya No.106, RT.2/RW.9 Kwitang Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, berjarak 21,9 km.



Gambar 3. Peta jarak UBSI Kaliabang ke Museum Sumpah Pemuda (Google Map, 2024)

Jenis kegiatan ini merupakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terdiri dari program studi Perhotelan (D3) sebanyak satu orang dosen sebagai Ketua pelaksana yaitu Donna Ekawaty, ST., M.MPar., CMT, dan tiga orang dosen berasal dari program studi Perhotelan Manajemen (S1) yakni DR.Vera Agustina Yanti, S.Sos.M.M, Nurvi Oktiani, S.E, MM, dan Fadli Ilyas, SEI, MM, Kegiatan pengabdian masyarakat dosen turut melibatkan 2 orang mahasiswa yakni Farah Azizah, dan Nabila Syafitri. Kegiatan bertema “Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Yayasan Hasanah Ar-Rasyidiyah Di Obyek Wisata” dilaksanakan di Museum Sumpah Pemuda. pada hari Sabtu tanggal 20 bulan April 2024 2023 pada waktu 08. 00 WIB sampai dengan 17.00 WIB bertempat di Museum Sumpah Pemuda.



Gambar 4. Foto kelompok pelaksana PM Dosen (Dilla, 2024)

**Permasalahan Mitra.****1. Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.**

Mitra menginginkan adanya layanan kesehatan dan Pendidikan. Tujuannya mewujudkan suasana dan kondisi sehat, aman, selamat, bugar, berkinerja dan produktif. Anak anak asuh seringkali diajak keluar kelas untuk membuka wawasan mereka di bidang pariwisata. Obyek wisata yang mereka kunjungan beraneka ragam, mulai dari pantai, gunung, taman rekreasi, dan museum yang ada di Jakarta. Kegiatan ini memotivasi mereka untuk belajar tentang P3K luka ringan guna mengantisipasi kondisi tersebut saat mereka berada suatu obyek wisata. Cedera harus segera ditangani dengan cepat untuk menghindari gangguan atau keterbatasan gerak dalam melakukan rutinitas sehari-hari (James Wh Manik, 2021). Berdasarkan hasil diskusi, pengabdian masyarakat dosen, mahasiswa bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PM mengadakan pelatihan Pertolongan Pertama Luka Ringan Manajemen Pariwisata.

**2. Solusi**

Persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PM berkaitan dengan pertolongan pertama. Solusi yang ditawarkan berdasarkan kebutuhan mereka tercakup di dalam UU No 10 Kepariwisata Tahun 2009 (Kemenparekraf, 2009) terkait hak wisatawan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, maka tim pengabdian masyarakat dosen berencana memberikan edukasi di bidang Pertolongan Pertama (P3K) Luka Ringan. Edukasi ini berupa penyuluhan P3K Luka Ringan saat mereka berada di obyek wisata. P3K merupakan sebuah usaha penyelamatan pertama sebelum mereka dibawa ke Puskesmas (Muhith et al., 2006) untuk mengurangi rasa sakit dan mengurangi terjadinya infeksi (Retno Yuniarsih, 2022). P3K sebagai langkah yang tepat dan cepat dalam memberikan pertolongan dan perawatan sementara dengan menggunakan peralatan seadanya menyesuaikan dengan Permenaker No. PER.15/MEN/VIII/2008 (Kementerian Tenaga Kerja, 2008; srssafetyindo, 2018).



Gambar 5. Standar P3K (Sigma Raya Safetyindo, 2019)

Standar isi kotak P3K berdasarkan Permenaker No. PER.15/MEN/VIII/2008 (Kementerian Tenaga Kerja, 2008) terdiri dari: Kasa Steril, Plester cepat, Plester (lebar 1.25 cm), Perban (lebar 5 cm), Perban (lebar 10 cm), Gunting, Mitela / kain segitiga, Kapas, Peniti, Pinset, Masker, Lampu senter, Sarungan tangan satu kali pemakaian, Sarungan tangan satu kali pemakaian berpasangan, Gelas cuci mata, Kantong plastic bersih, Aquades (10 ml larutan saline), Alkohol 70%, Povidon Iodin (60 ml), Buku catatan dan daftar isi kotak P3K, Buku Panduan P3K.

P3K luka ringan (Kementerian Pariwisata, 2020) dalam manajemen pariwisata berdasarkan SOP P3K bahwa kotak P3K yang berada di obyek wisata, taman rekreasi dan perhotelan wajib dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan. SOP P3K pada tamu hotel yang sakit diantaranya wajib memiliki ruangan khusus, tersedianya obat –

obatan yang bersifat umum dan tidak umum, menghubungi pelayanan medis, kendaraan darurat, dan tersedianya kendaraan darurat (Augustine, 2023; Medi-Call, 2019)tersedianya tim penanganan darurat hotel.

Kegiatan Penyuluhan pertolongan pertama (P3K) luka ringan manajemen pariwisata diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pelayanan meningkat. Adapun tujuan penulisan artikel ini untuk memberikan azas kebermanfaatn tentang isi dari kotak obat P3K untuk menangani luka ringan, keterampilan cara menangani luka ringan, dan sikap dalam memberikan pertolongan pertama (P3K) luka ringan.

### Metode

Metodelogi pelaksanaan yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah adalah metodelogi deskriptif kualitatif berupa tindakan penyuluhan(Pajares, 2002). Pendekatan ini akan menggunakan teknik observasi dengan melakukan penyuluhan menangani luka ringan, pengisian angket, secara langsung selama pelaksanaan terhadap para peserta (Moleong, 2013)berdasarkan SKKNI No. 326 Tahun 2011(Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011) dengan judul unit melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan. Tahapan pertama berupa tahapan persiapan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah. Bapak Robih Cahyadi, S.Pd selaku pengurus dari Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah menyampaikan kepada Donna Ekawaty, ST., M.MPar., CMT selaku ketua PKM bahwa mereka masih membutuhkan pengetahuan, dan keterampilan, dan sikap dalam menangani luka ringan baik di lingkungan Yayasan maupun pada saat berada di obyek wisata. Identifikasi permasalahan dari Yayasan Hasanah AR-Rasyidiyah (TPA) akan pengetahuan, keterampilan, dan pengelolaan manajemen belum mencapai standar yang diinginkan pertolongan pertama (P3K) luka ringan terkait peralatan yang dipergunakan dan obat-obatan yang sebaiknya berada di dalam kotak P3K.

Selanjutnya tahap kedua terkait pelaksanaan di tempat mitra. Tahapan kedua berupa tahapan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan Penyuluhan P3K Luka Ringan dengan melakukan presentasi. Presentasi dilakukan oleh Fadli Ilyas, SEI, MM.



Gambar 6. Sesi Presentasi (Kayko, 2024)

Setelah diidentifikasi, dilakukan tahapan pelaksanaan, berupa penyuluhan P3K dengan *keynote speaker* Bapak Purnomo Siswopreastjo dan dihadiri oleh tamu undangan Bapak Danni Wahyudi Manta dari KEK Tanjung Lesung terkait P3K di kawasan pantai dan laut, serta Bapak Fathul Futuh Tamam, S.S dari Museum Sumpah Pemuda, tentang P3K di lokasi obyek wisata Museum Sumpah Pemuda.



Gambar 7. Foto bersama Tamu Undangan, Peserta Yayasan Hasanah Ar\_Rasyidiyah, Kelompok PM Dosen, dan mahasiswa berada di Aula Museum Sumpah Pemuda (Sebastian, 2024)

Tahapan akhir dalam pengabdian masyarakat ini melakukan tahapan evaluasi. Tahap evaluasi sebagai hasil penyuluhan Pertolongan Pertama (P3K) Luka Ringan yang diterima oleh peserta mitra guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada saat di obyek wisata dengan interaktif antara peserta mitra dan anggota tutor.

Tanggung jawab panitia dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Donna Ekawaty, ST., M.MPar., CMT selaku ketua bertanggung jawab dalam pembuatan proposal, dan Youtube. Fadli Ilyas, SEI, MM membuat modul PM dan bahan presentasi berupa PPT. DR.Vera Agustina Yanti, S.Sos.MM membuat laporan PM dan press release. Nurvi Oktiani, S.E, MM membuat Jurnal PM. Mahasiswa yang membantu kegiatan ini ada 2 orang yaitu Farah dan Nabila. Farah Azizah dokumentasi foto dan dokumentasi video. Nabila Syafitri membuat absensi peserta, mengumpulkan kuesioner peserta dan kuesioner mitra.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Adapun Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peserta yang terlibat pada kegiatan, membantu memberikan SK Intansi, menyediakan tempat penyuluhan, mengisi lembar evaluasi berupa penilaian mandiri (bersifat tertutup), evaluasi peserta (bersifat tertutup), dan pengisian kuesioner mitra setelah acara berlangsung. Mitra memberikan penilaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan saran dan kritik kepada Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

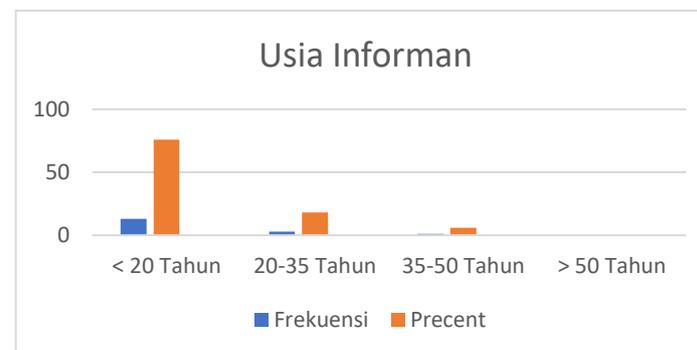
Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program. Pada tahap pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilakukan penyuluhan pertolongan pertama (P3K) luka ringan pada manajemen pariwisata. Peserta memberikan penilaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan saran dan kritik kepada Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peserta yang terlibat pada kegiatan, membantu memberikan SK Intansi (terlampir pada lembar lampiran), menyediakan tempat penyuluhan, menyediakan aula, lcd proyektor, sound system, speaker, mengisi lembar evaluasi mitra berupa penilaian mandiri (bersifat tertutup), dan daftar pertanyaan kuesioner mitra. Para peserta mengisi lembar evaluasi berupa penilaian evaluasi peserta (bersifat tertutup).

Peningkatan yang terjadi pada mitra dalam bentuk data terukur disajikan dalam bentuk table Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Kuesioner Kegiatan Pengabdian Masyarakat Periode Semester Genap 2024 Universitas Bina Sarana Informatika. Kegiatan PKM didapatkan hasil bahwa peserta laki laki lebih banyak dari pada peserta perempuan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Distribusi frekuensi Responden Responden berdasarkan jenis kelamin (2024)

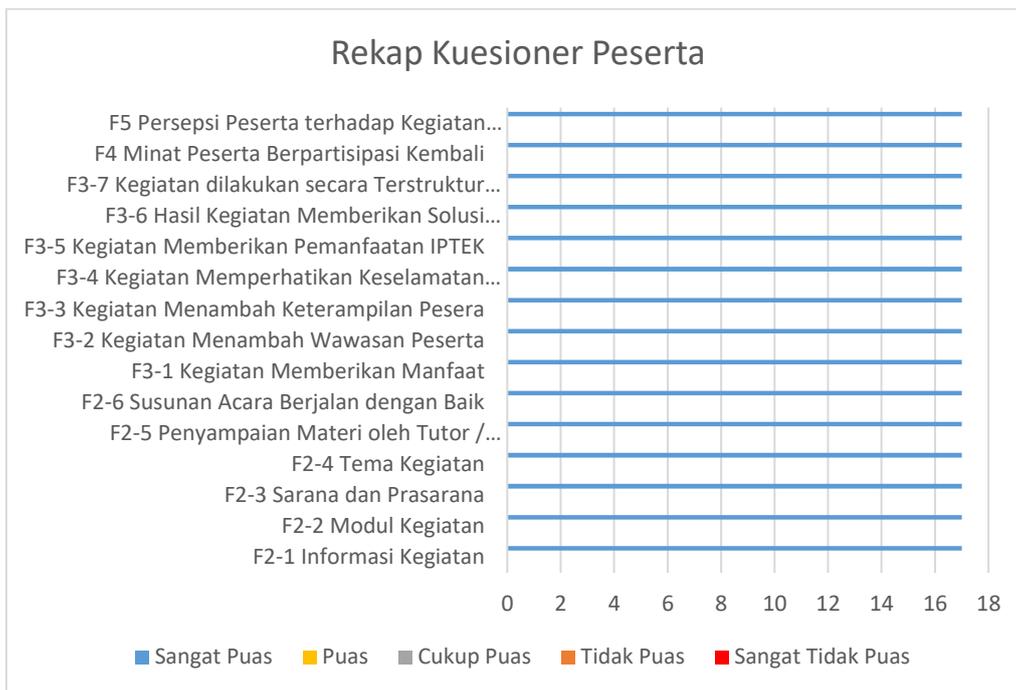
Kegiatan diikuti oleh peserta berusia mulai dibawah 20 tahun sampai dengan 50 tahun, seperti yang terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Distribusi frekuensi Informan berdasarkan Usia (2024)

Setelah melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dilakukan monitoring. Monitoring melakukan evaluasi hasil kuesioner.

Gambar 10 di bawah ini merupakan hasil rekapitulasi emosional para peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen, mahasiswa, dan peserta kegiatan sebagai responden, terdiri dari : informasi kegiatan pada saat pelaksanaan, materi/modul pelatihan/kegiatan, sarana dan prasarana, tema kegiatan, tutor / narasumber menyampaikan materi, Susunan acara berjalan dengan baik, memberikan manfaat bagi peserta, menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan, menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan, memperhatikan pertolongan pertama (P3K) luka ringan, memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan berdasarkan pengisian. Kegiatan ini mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan peserta. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dan banyak memberikan pertanyaan dan mereka mencoba mempraktikkan. Selanjutnya melakukan tahapan monitoring dengan mengerjakan lembar evaluasi berupa kuesioner peserta dan kuesioner mitra.



Gambar 10. Rekap Perhitungan Frekuensi Jawaban 17 Responden (2024)



Gambar 11. Foto sesi evaluasi (Nabila, 2023)

Hasil pengisian kuesioner dari mitra menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sangat responsive, pelaksanaan kegiatan sangat informatif, acara / kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana, pelaksanaan kegiatan konsisten terhadap rencana kegiatan, realisasi rencana kegiatan berjalan dengan sangat baik, sarana dan prasarana pada saat kegiatan telah memenuhi standar, secara keseluruhan sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama. Kegiatan pendampingan masyarakat pada Yayasan Hasanah AR-Rasyidyah (TPA) memperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam bidang P3K luka ringan.

Mitra memberikan penilaian kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan saran dan kritik kepada Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil pengisian kuesioner dari mitra menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sangat responsive, pelaksanaan kegiatan sangat informatif, acara / kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana, pelaksanaan kegiatan konsisten terhadap rencana kegiatan, realisasi rencana kegiatan berjalan dengan sangat baik, sarana dan prasarana pada saat kegiatan telah memenuhi standar, secara keseluruhan sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama.

### Kesimpulan

Penyuluhan Pertolongan Pertama (P3K) Luka Ringan Manajemen Pariwisata mendapatkan respon yang sangat baik. Hal ini dibuktikan bahwa antusias dari para peserta dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan tutor dengan respon positif dan penuh semangat. Berdasarkan hasil sebaran kuesioner secara langsung menunjukkan bahwa penyuluhan ini mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, kesehatan, dan pelayanan meningkat. Pengetahuan mereka tentang isi dari kotak obat P3K untuk menangani luka ringan, keterampilan cara menangani luka ringan, dan sikap dalam memberikan pertolongan pertama (P3K) luka ringan. Penyuluhan Pertolongan Pertama (P3K) Luka Ringan Manajemen Pariwisata ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap akan ada kerjasama dan kolaborasi dari bidang keilmuan lainnya dalam menambah wawasan mitra pengabdian masyarakat. Perlu diadakan pelatihan pertolongan pertama (P3K) luka ringan sebagai lanjutan kegiatan penyuluhan.

### Daftar Pustaka

- Augustine. (2023). *Sop Front Office Hotel Medical Emergency / Procedure For Medical Emergencies* 7. October.
- James Wh Manik, M. B. B. R. (2021). *Sekolah Menengah*. 2(2).
- Kememparekraf. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. 1, 12–42.
- Kementerian Pariwisata. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kelestarian Lingkungan Di Hotel*. 2019.
- Kementerian Tenaga Kerja. (2008). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per.15/Men/Viii/2008. *Kementeri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi*, 1–9.  
[https://jdih.kemnaker.go.id/Data\\_Puu/Per\\_15\\_08.Pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/Data_Puu/Per_15_08.Pdf)
- Medi-Call. (2019). *Pertolongan Pertama Pada Tamu Hotel Yang Sakit*.
- Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. (2011). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 326 Tahun 2011 Tentang Penetapan Skkni*.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Muhith, A., Hasina, S. N., Rohmawati, R., Pertama, P., Kecelakaan, P., & Pengetahuan, T. (2006). *Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Terhadap Tingkat Pengetahuan Santriwati Ponpes Nurul Huda Surabaya*. 7, 3489–3492.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/26510/18432>
- Pajares, F. (2002). Overview Of Social Cognitive Theory. *Emory University*, 1–5.  
<http://www.emory.edu/education/mfp/eff.html%0ahome>
- Retno Yuniarsih. (2022). Mengenal Lebih Dekat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Di Tempat Kerja. <https://garudasytrain.co.id/p3k-di-tempat-kerja/>, October, 2022.
- Srsafetyndo. (2018). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Di Tempat Kerja. *Tumpi.Id*.  
<https://tumpi.id/pertolongan-pertama/>